

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIK
USAHA KECIL MENENGAH DALAM PELAPORAN KEWAJIBAN
PERPAJAKAN DI DAERAH KOTA BIMA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

IMELDA

NPM.21601082060



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

MALANG

2021

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, dan sikap optimis wajib pajak terhadap pelaporan wajib pajak. Menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Menganalisis pengaruh persepsi kepentingan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Menganalisis pengaruh optimisme wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak usaha mikro. Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Bima. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu: pengambilan sampel dengan kriteria bahwa anggota populasi yang menjadi sampel adalah UMKM yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Kota Bima. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 64 responden. Dalam melakukan analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan variabel pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi manfaat wajib pajak, sikap optimis wajib pajak sebagai variabel bebas. variabel pelaporan kewajiban pajak sebagai variabel dependen. Berdasarkan perhitungan atau pengujian secara simultan, diketahui bahwa pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, sikap optimis wajib pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

Kata kunci: Pelaporan Kewajiban Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak, Optimisme Wajib Pajak.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of taxpayer knowledge, understanding of taxpayers, benefits perceived by taxpayers, and optimistic attitude of taxpayers on taxpayer reporting. Analyzing the influence of taxpayer knowledge on tax liability reporting. Analyzing the influence of taxpayer understanding on tax liability reporting. Analyzing the influence of taxpayer interest perceptions on tax liability reporting. Analyzing the effect of taxpayer optimism on tax liability reporting. The population in this study are micro business taxpayers. Small and Medium Enterprises (UMKM) registered at the Bima City Tax Service Office (KPP). The sampling technique for this research is purposive sampling method, namely: sampling using the criteria that the members of the population who become the sample are MSMEs registered at the Tax Office (KPP) in Bima City. The sample in this study were 64 respondents. In conducting data analysis using multiple linear regression with variables of taxpayer knowledge, understanding of taxpayers, perceived benefits of taxpayers, optimistic attitude of taxpayers as independent variables. the variable tax liability reporting as the dependent variable. Based on the simultaneous calculation or testing, it shows that the taxpayer's knowledge, understanding of the taxpayer, the benefits felt by the taxpayer, the taxpayer's optimistic attitude jointly affect the reporting of tax obligations.

keywords: *tax liability reporting, taxpayer knowledge, taxpayer understanding, benefits felt by taxpayers, taxpayer optimism.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 pasal 1 mengenai definisi usaha mikro, kecil dan menengah. Definisi usaha mikro itu sendiri adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Sedangkan usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Pajak merupakan iuran kepada negara (yang dapat dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut perturan perpajakan, dengan

tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas negara yang menyelenggarakan pemerintah, Waluyo (2005:2). Masyarakat enggan membayar pajak, dapat disebabkan karena perkembangan intelektual dan moral dari masyarakat, sistem perpajakan yang sulit di pahami masyarakat, dan sistem kontrol tidak dapat dilaksanakan dengan baik (Mardiasmo, 2001:9).

Keberadaan UMKM sebagai salah satu sektor yang mendorong peningkatan ekonomi di suatu negara atau wilayah, terbukti dari kemampuan UMKM bertahan dari terpaan krisis dan ketidak stabilan ekonomi. Di bidang perpajakan UMKM ini juga dapat mendorong meningkatnya penerimaan negara, walaupun jumlah penerimaan tidak terlalu tinggi, tetapi jumlah UMKM yang semakin tumbuh dan berkembang diharapkan menambah besarnya jumlah penerimaan pajak. Pemerintah telah menerbitkan, peraturan pemerintah Nomor 46 Tahun 2013 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh wajib pajak yang memiliki peredaran bruto tertentu (PP 46/ 2013). Dalam peraturan pemerintah diatur pengenaan pajak penghasilan (PPH) yang bersifat final atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dengan batasan peredaran bruto tertentu. Kepatuhan pada umumnya berkaitan erat dengan perilaku individu mengingat kepatuhan merupakan faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pajak negara, maka perlu pengkajian lebih lanjut

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kapatuhan wajib pajak, khususnya pada sektor UMKM.

Sebagian besar UMKM yang ada di Kota Bima sudah terdaftar sebagai wajib pajak, dan telah memiliki NPWP, namun jika dilihat dari kepentingan perpajakan hal ini belum memadai. Hal tersebut di tandai dengan temuan sementara bahwa sebenarnya terdaftarnya UMKM sebagai wajib pajak biasanya disebabkan karna kebutuhannya dan ketentuan dari pihak tertentu, antara lain untuk pendanaan. Sehingga setelah memiliki NPWP ternyata banyak yang belum melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak dengan baik. Dalam hal ini adapun permasalahan yang terdapat dalam pelaporan kewajiban perpajakan di daerah, yakni kurangnya kemauan atau kesadaran untuk memenuhi kewajiban tersebut, disebabkan oleh alasan perpajakan itu sendiri bahwa hasil pemungutan pajak tersebut tidak secara langsung dinikmati oleh pembayar pajak serta kurang atau minimnya pendapatan dari hasil UMKM itu sendiri.

Dalam perkembangan sektor UMKM yang pesat memperlihatkan bahwa terdapat potensi yang besar jika hal ini dikelola dan di kembangkan dengan baik akan dapat mewujudkan UMKM yang tangguh. Dengan mengalami peningkatan jumlah UMKM dari tahun ke tahun, maka akan menambah pendapatan negara yaitu berupa pajak. Pembangunan di negara ini dapat berlangsung berkat kontribusi pelaku UMKM. Para pelaku UMKM menyadari bahwa pembangunan dapat berlangsung dengan baik berkat setoran pajak ke kas negara, tetapi dalam hal ini UMKM di hadapkan pada

masalah yang terletak pada kewajiban perpajakan yang berlaku (Budi, 2013:1).

Kurangnya kesadaran dan minimnya pengetahuan wajib pajak dalam rangka memenuhi kewajiban perpajakan itu sendiri sehingga wajib pajak cenderung menganggap bahwa pajak merupakan pengeluaran yang sia-sia, juga menjadi faktor yang menghambat dan mengurangi kesadaran para wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya, yang pada akhirnya akan membuat usaha *ekstensifikasi* dan *intensifikasi* pajak semakin sulit untuk dilaksanakan. Berhasil atau tidaknya pemerintah menghimpun dana dari sektor pajak tidak semata-mata tergantung pada aparat perpajakan saja tetapi justru tergantung pada kemauan dan kepatuhan dari wajib pajak terhadap kewajiban perpajakannya.

Tingkat pemahaman pajak yang tidak dilandasi tingkat kesadaran akan membuat pengusaha UMKM tidak dapat melaksanakan kewajiban pelaporan perpajakannya. Tingkat kepatuhan yang tidak disertai dengan peraturan yang tegas akan membuat pengusaha UMKM tidak betul-betul dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya. Ketegasan sanksi perpajakan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kewajiban perpajakan pengusaha UMKM.

Hal-hal diatas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilik usaha kecil menengah di Kota Bima dalam pelaporan kewajiban perpajakannya. Dari persoalan yang diuraikan diatas maka penelitian ini akan menguraikan beberapa hal yang

berkaitan dengan fenomena perpajakan UMKM yaitu pengetahuan wajib pajak tentang pajak, pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, manfaat yang dirasakan wajib pajak dari pajak serta sikap optimis wajib pajak terhadap pajak. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan, serta untuk mengetahui faktor apa saja yang paling dominan berpengaruh terhadap pemilik usaha kecil menengah dalam pelaporan kewajiban perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian **“FaktorFakor Yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah Dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan Di Daerah Kota Bima”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, dan sikap optimis wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan?

3. Bagaimana pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan?
4. Bagaimana pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan?
5. Bagaimana pengaruh sikap optimis wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak, manfaat yang dirasakan wajib pajak, dan sikap optimis wajib pajak terhadap pelaporan wajib pajak.
2. Untuk menganalisis pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan
3. Untuk menganalisis pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

4. Untuk menganalisis pengaruh manfaat yang dirasakan wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.
5. Untuk menganalisis pengaruh sikap optimis wajib pajak terhadap pelaporan kewajiban perpajakan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Menambah literatur dan pengembangan teori di bidang perpajakan khususnya pada sektor UMKM.
2. Bagi penelitian selanjutnya, sebagai acuan, bandingan serta referensi bagi penelitian yang relevan.
3. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dan sebagai acuan dalam melihat bagaimana kebijakan pemerintah daerah dalam hal perpajakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akhir signifikansi sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).
2. Berdasarkan perhitungan *Adjusted R Square* didapatkan hasil sebesar 0,503. Hal ini berarti sebesar 50,3% Pelaporan Kewajiban Perpajakan dipengaruhi oleh Variabel Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak sedangkan sisanya sebesar 49,7% dipengaruhi oleh variabel lain seperti Kesadaran Membayar Pajak, Efektivitas Sistem Perpajakan, Sanksi Pajak dan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan perhitungan menunjukkan bahwa hasil uji variabel Pengetahuan Wajib Pajak memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) maka H_{1a} diterima. Yang berarti Pengetahuan Wajib Pajak

berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatika (2010) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.

4. Berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil uji variabel Pemahaman Wajib Pajak memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,017 < 0,05$) maka H_{1b} diterima. Yang berarti Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammarsyah (2011) yang menyatakan bahwa Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.
5. Berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil uji variabel Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$) maka H_{1c} diterima. Yang berarti Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lubis (2011) yang menyatakan bahwa Manfaat Yang Dirasakan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.
6. Berdasarkan perhitungan menunjukkan hasil uji variabel Sikap Optimis Wajib Pajak memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,047 < 0,05$) maka H_{1d} diterima. Yang berarti Sikap Optimis Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan. Hasil penelitian ini konsisten

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh oleh Lubis (2011) yang menyatakan bahwa Sikap Optimis Wajib Pajak berpengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.
2. Variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Pelaporan Kewajiban Perpajakan ada banyak, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Pengetahuan Wajib Pajak, Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat yang Dirasakan Wajib Pajak, Sikap Optimis Wajib Pajak sebagai variabel independen.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar

data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Pelaporan Kewajiban Perpajakan, misalnya Kesadaran Membayar Pajak, Efektivitas Sistem Perpajakan dan Sanksi Pajak

DAFTAR PUSTAKA

- Atawodi, Ojochugwo Winnie Dan Stephen Aanu Ojeka. 2010. *factors that Affect Tax Compliance Among Small and Medium Enterprises (SMEs)in north Central Nigeria*. *Junal Riset Akuntansi & keuangan* .(JRAK), 06. (3),419-428.
- Budi, Candra, 2013. *Jutaan UMKM Pahlawan Pajak Urus Pajak itu Sangat Mudah*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif Untuk Study Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, Pemasaran Edisi Peratama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Goup
- Butar-butur. Dkk. 2014. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Dan Manfaat Pajak Restoran Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Membayar Pajak (Studi Kasus Pada Usaha Restoran Di Kota Tomohomong)*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Feld, L., P. And Frey, B. S. 2016. *Tax Compliance as the Result Of Psychological Tax Contract: The Role Of Incentives And Responsive Regulation*. *Jurnal Perpajakan. (JEJAK)*, 08. (1)1-9.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponrgoro.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul., Icuk, Dkk. 2014. *Perpajakan: konsep, aplikasi, contoh dan studi kasus*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Handayani, Sapti Wuri dkk. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas*. *Junal Riset Akuntansi & keuangan*. (JRAK), 06.(3),419-428.

- Indriantoro, Nur Dan Bambang Supomo 1999. Metode Penelitian Bisnis Untuk Manajemen Dan Akuntansi. Yogyakarta : Balai Penerbitan Fakultas Ekonomi.
- Mardiasmo 2006. Perpajakan. Jakarta : Salemba Empat.
- Mardiasmo.2006 . Perpajakan edisi revisi 2009. Yogyakarta:CV Andi Offset.
- Marfiana, Andri. 2019. Tren Kepatuhan Pajak Pengusaha Umkm Di Kpp Pratama Merauke Atas Berlakunya Pengenaan PPh Final AtasOmset.Jurnal Pajak Indonesia. (Jpi), 02, (01),10-16.
- Melando,Nelinda dan Waluyo.2013. Pengaruh Pelayanan Fiskus,Persepsi Atas Efektivitas Sistem Perpajakan,Pengetahuan Pajak,Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi di Kpp Pratama Digaraksa). *Ultima Accounting* Vol 5. No.2 Desember 2013.
- Muhammarsyah, Nanda. 2011. Pengaruh Peran *Account Representatif*, Wajib Pajak Dan Kualitas Pelayanan Tempat Pelayanan Terpadu Dikantor Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Memenuhi Kewajiban Perpajakannya. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan .(JRAK)*, 06. (3),419-428.
- Muliari, Ni ketut dan putu eri setiawan. (2011). Pengaruh Persepsi Tentang Sangsi Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak. Pratama Denpasar Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*. 6, (1). 1-23.
- Maulana, Irfan dkk .2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengusaha Kecil Dan Mikro Mendaftar Menjadi Wajib Pajak Orang Pribadi. Artikel Ilmiah jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi universitas Bung Hatta.
- Nasution, Chairuddin Syah. 2003. Analisis potensi dan pertumbuhan penerimaan pajak penghasilan (Pph). *Jurnal Perpajakan. (JEJAK)*, 08. (1) 1-9.
- Nurmantu, Safri. 2003. Pengantar Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan. Journal AP*. 5. (1), 1-03.
- Nurmantu, Safri. 2005. Pengantar perpajakan. Jakarta:Granit.

- Pandiangan, Liberty. 2008. *Modernisasi & Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbani*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Pohan, Chairil anwar Drs. 2016. *Pedoman lengkap pajak pertambahan nilai. Teori dan konsep PPN*. Yogyakarta: Gava Media.
- Pranadata, I Gede Putu. 2014. *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Perpajakan, Dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Batu Skripsi*. (S1): Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Prasetyo, Fery Dwi. 2006. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilik Usaha Kecil Menengah dalam Pelaporan Kewajiban Perpajakan di Daerah Studi Kasus pada Usaha Coffeeshop di Daerah Jogjakarta*. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan .(JRAK)*, 06.(33),419-428.
- Putri,Wike Puspasari. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pemilik Usaha Mikro,Keci Dan Menengah (UMKM) Dalam Memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) (Survey Pada Wajib Pajak Pemilik UMKM Yang Terdaftar di KPP PratamaBatu)*. *Jurnal Malang*.
- Rahayu, S.K. 2013. *Perpajakan Indonesia:Konsep dan Aspek formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti Kurnia. 2010. *Perpajakan Indonesia, Konsep Dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahayu, Siti. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Sit. 2009. *Perpajakan:Teori dan kasus*.Buku 1 Edisi 5. Jakart: Salem Empat.
- Resmi, Siti. 2003. *Perpajakan*. Edisi Revisi 2003. Yogyakarta : Liberty
- Sari, Diana Dr. 2016. *Konsep Dasar Perpajakan*. Cetakan Kedua. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suandy, Erly. 2002. *Perencanaan Pajak*. Edisi Pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Edisi Enam. Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima. Bandung :Alfabeta.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung.

Undang-Undang Pajak Penghasilan 2004.

Undang-Undang Indonesia Tahun 2004 Perpajakan. Jakarta : Salemba Empat.

Waluyo, Wirawan. 2003. Perpajakan Indonesia. Jakarta Salemba Empat.

Zain, Mohammad. 2003. Manajemen perpajakan. Jakarta:Salemba Empat.